

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan pendirian industri permen pengganti rokok. Ide dasar dilakukannya penelitian ini adalah adanya keinginan perokok pasif untuk terbebas dari gangguan asap rokok. Hal ini tercermin dari hasil survei awal yang telah dilakukan pada bulan Mei 2008 menyebutkan bahwa 90% responden yang bukan perokok merasa terganggu bila berada di dekat orang yang merokok. Keinginan ini juga didukung dengan rencana pemerintah menelurkan peraturan daerah (perda) tentang kawasan tanpa rokok (KTR) dan kawasan terbatas merokok (KTM). Selain itu, adanya keinginan perokok yang sebenarnya berkeinginan untuk menghentikan kebiasaan merokoknya (dari 205 responden perokok, 60% menyatakan sebenarnya ingin berhenti merokok). Oleh karena itu, alternatif permen sebagai substitusi rokok merupakan cara terbaik untuk para perokok (meskipun disediakan *smoking area*) agar mereka masih bisa merasakan kenikmatan rokok tanpa mengganggu orang lain yang berada di dekatnya.

Melihat adanya peluang tersebut, maka dilakukan studi kelayakan pendirian industri permen pengganti rokok. Pabrik permen pengganti rokok ini nantinya memproduksi 2 jenis permen, yaitu permen pengganti rokok rasa original dan rasa mint. Horison perencanaan dirancang untuk lima tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kelayakan pendirian industri permen pengganti rokok yang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, dan aspek keuangan.

Pada aspek pasar, dilakukan survei untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat dan juga responnya mengenai permen pengganti rokok jika nantinya benar-benar ada di pasaran. Hasilnya didapati sebesar 69,8% responden mau mencoba permen pengganti rokok apabila nantinya benar-benar diproduksi. Setelah itu, dilakukan perhitungan untuk mengetahui pasar potensial, pasar potensial efektif, dan permintaan efektif permen pengganti rokok. Dari perhitungan diketahui bahwa permintaan potensial efektif usaha ini pada tahun 2010 adalah sebesar 922.597.212 pak permen dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya, sedangkan permintaan efektifnya didapat dari kapasitas produksi per tahun yaitu sebesar 90.823.680 pak permen. Pada aspek ini juga dilakukan *blind test* untuk mengetahui tingkat kesukaan responden terhadap variabel-variabel yang ada pada permen pengganti rokok. Hasilnya permen pengganti rokok rasa mint merupakan yang paling disukai oleh responden daripada kedua permen lain yang diujikan (permen pengganti rokok rasa original dan permen ciggy mint).

Pada aspek teknis, dilakukan pemilihan lokasi dengan metode *hybrid analysis* sehingga terpilihlah Ngoro Industrial Park, Mojokerto sebagai lokasi industri permen pengganti rokok. Dalam satu tahun, perusahaan dapat menghasilkan permen pengganti rokok rasa original sebanyak 45.411.840 pak dan rasa mint juga sebanyak 45.411.840 pak. Selain itu juga dilakukan penghitungan penghitungan jumlah mesin, peralatan, dan operator di lantai produksi, penghitungan luas tiap fasilitas perusahaan, serta perhitungan kebutuhan bahan baku langsung. Merek yang digunakan untuk permen pengganti rokok ini adalah VREE.

Pada aspek manajemen, diputuskan bentuk badan usaha yang nantinya akan digunakan perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT), serta dijelaskan rincian *job description* dari tiap-tiap posisi yang terdapat pada perusahaan beserta kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang ada. Tenaga kerja langsung yang dibutuhkan perusahaan adalah 114 orang, sedangkan tenaga kerja tidak langsung yang dibutuhkan perusahaan berjumlah 28 orang.

Pada aspek hukum, didapati total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengurusan hukum pendirian perusahaan, pendaftaran merek, dan pendaftaran produk adalah sebesar Rp 24.325.000,-.

Pada aspek keuangan, didapati *Total Project Cost* sebesar Rp 9.180.072.794,-, dimana modal tersebut berasal dari modal sendiri dan akan menghasilkan NPV sebesar Rp 208.610.477.441,46 dengan nilai MARR 14%. Sedangkan dari perhitungan tingkat pengembalian (IRR) adalah sebesar 546%, dengan lamanya pengembalian modal selama 2,6 bulan.

Setelah melakukan analisis terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, dan aspek hukum dapat disimpulkan bahwa pendirian industri permen pengganti rokok ini layak untuk direalisasikan.

Kata kunci: studi kelayakan, permen pengganti rokok, *product testing*